

**IMPLEMENTATION OF LEARNING IN THE MA'AHAD MESSAGE
AZZEIN AL-MAKKY KELURAHAN WEK VI KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN SELATAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
SUMATERA UTARA**

Asnita Hasibuan 1), Dra. Titi Maemunaty M.Si 2), Dra. Widiastuti, M.Pd 3)

Asnitahasibuan.ah@gmail.com, uptppl@yahoo.co.id, Widiastuti14@gmail.com,
Phone Number: 081377393323

*Outdoor School of Education Products
Faculty of Education and Science Science
Riau University*

Abstrack: *The aim of this study is to discover the learning implementation in the Ma'ahad Azzein AL-Makky Islamic boarding school in the Wek VI subdistrict, South Padangsidimpuan, Padangsidimpuan, North Sumatra. This study uses a descriptive method with a qualitative approach, which aims to discover the learning implementation in the Ma'ahad Azzein AL-Makky Islamic boarding school in Wek VI, South Padangsidimpuan district, Padangsidimpuan City, North Sumatra. This study consists of one variable, namely the implementation of learning with 3 indicators, 6 sub-indicators and 20 dimensions, namely the first indicator of Input (input element), 1. Student or santri sub-indicators, a) Gender dimensions, b) Age dimensions, c) Physical maturity, d) Spiritual maturity. 2. Instrument factor Sub-indicator, a) Educator or Ustadh, b) curriculum or curriculum, c) learning materials and teaching materials, d) learning methods, e) learning facilities and infrastructure, f) learning time, g) learning evaluation. 3) Environmental indicator Sub-indicators, a) Physical factors, b) Social factors, c) Psychological factors. 4) Knowledge sub-indicator, a) Explain, b) Apply. 5) Attitude Indicator Sub, a) Accept, b) Refuse. 6) Skill indicator Sub, a) Al-Quran recitation, b) Al-Quran reading ability. Data collection techniques can be performed through observations, interviews and documentation. The results of this study The process of implementing learning in the Islamic boarding school Ma'ahad Azzein AL-Makky went well, in terms of educators, learning materials, learning methods, learning time and learning evaluation. But there are still people who are not suitable, for example, they do not use the curriculum in the pesantren, because the main program is only the Tahfizh of the Quran and the infrastructure is still missing.*

Key Words: *Implementation, Learning*

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI PESANTREN MA'AHAD AZZEIN AL-MAKKY KELURAHAN WEK VI KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN KOTA PADANGSIDIMPUAN SUMATERA UTARA

Asnita Hasibuan 1), Dra. Titi Maemunaty M.Si 2), Dra. Widiastuti, M.Pd 3)

Asnitahasibuan.ah@gmail.com, uptppl@yahoo.co.id, Widiastuti14@gmail.com,
Nomor HP: 081377393323

Prodi Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrack: Tujuan penelitian ini untuk Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Di Pesantren Ma'ahad Azzein AL-Makky Kelurahan Wek VI Kecamatan Padangsidimpuan Selatan Kota Padangsidimpuan Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Di Pesantren Ma'ahad Azzein AL-Makky Kelurahan Wek VI Kecamatan Padangsidimpuan Selatan Kota Padangsidimpuan Sumatera Utara. Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu Pelaksanaan Pembelajaran dengan 3 indikator, 6 sub indikator, dan 20 dimensi, yaitu indikator pertama Input (elemen masukan), 1. Sub indikator anak didik atau santri, a) Dimensi Jenis Kelamin, b) Dimensi Umur, c) Kematangan Fisik, d) Kematangan Mental. 2. Sub Indikator Faktor Instrumen, a) Pendidik atau Ustad, b) kurikulum atau Program Pembelajaran, c) Materi Pembelajaran dan Bahan Ajar, d) Metode Pembelajaran, e) Sarana dan Prasarana Pembelajaran, f) Waktu Pembelajaran, g) Evaluasi Pembelajaran. 3) Sub Indikator Faktor Lingkungan, a) Faktor Fisik, b) Faktor Sosial, c) Faktor Psikologis. 4) Sub Indikator Pengetahuan, a) Menjelaskan, b) Menerapkan. 5) Sub Indikator Sikap, a) Menerima, b) Menolak. 6) Sub Indikator Keterampilan, a) Hafalan Al-Qur'an, b) Kemahiran Membaca Al-Qur'an. Teknik pengumpulan data adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini Proses pelaksanaan pembelajaran di pesantren Ma'ahad Azzein Al-Makky sudah berjalan dengan baik, dari segi pendidik, materi pembelajaran, metode pembelajaran, waktu pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Tetapi masih ada yang belum sesuai seperti, di pesantren ini tidak menggunakan kurikulum karena program utamanya hanya tahfizh Qur'an, dan sarana prasarana masih banyak kekurangan.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia dalam hidup mereka. Namun cita-cita demikian tak mungkin dicapai jika manusia itu sendiri tidak berusaha keras meningkatkan kemampuannya seoptimal mungkin melalui proses pendidikan, karena proses kependidikan adalah suatu kegiatan secara bertahap berdasarkan perencanaan yang matang untuk mencapai tujuan atau cita-cita tersebut.

Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Dalam arti sempit pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan umumnya di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Sedangkan para ahli psikologi memandang pendidikan adalah pengaruh orang dewasa terhadap anak yang belum dewasa agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosialnya dalam bermasyarakat (Syaiful Sagala, 2014:1).

Pada umumnya sementara orang beranggapan bahwa bila memperbincangkan masalah pendidikan maka orientasinya ke dunia sekolah dan menghubungkan guru dengan murid. Mereka kurang menyadari bahwa sebelum seseorang anak menjadi murid, anak-anak telah memperoleh pendidikan yang diberikan oleh keluarganya terutama ayah dan ibunya. Anak-anak banyak belajar di rumah dari ibunya atau orang tuanya di mana dan kapan saja serta menyangkut berbagai hal yang mereka perlukan di dalam pertumbuhannya kearah kesempurnaan (Soelaiman Joesoef, 2004 :40).

Dalam proses pendidikan kita mengenal tiga bentuk Pendidikan yaitu Pendidikan Informal (Pendidikan dalam lingkungan keluarga), Pendidikan Formal (Pendidikan sekolah) dan Pendidikan Non Formal (Pendidikan dalam masyarakat). Hal ini sesuai dengan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa “ Pendidikan dapat dilaksanakan melalui tiga jalur yaitu jalur Pendidikan Formal, Nonformal dan Informal”.

Pembelajaran dapat dimaknai dan ditelaah secara mikro dan makro. Secara mikro pembelajaran adalah suatu proses yang diupayakan agar peserta didik dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki baik kognitif maupun sosio emosional secara efektif dan efisien untuk mencapai perubahan perilaku yang diharapkan. Pembelajaran secara makro terkait dengan dua jalur yaitu individu yang belajar dan penataan komponen eksternal agar terjadi proses belajar pada individu yang belajar. Hampir semua orang setuju bahwa tujuan pembelajaran yaitu upaya untuk memengaruhi peserta didik agar terjadi proses belajar. Oleh karena itu, perlu diupayakan suatu cara atau metode membantu terjadinya proses belajar agar belajar menjadi efektif, efisien dan terarah pada tujuan yang ditetapkan (Karwono dan Heni Mularsih, 2017:20).

Upaya pembelajaran pada dasarnya berfungsi sebagai perangsang (stimulus) eksternal untuk membantu seseorang belajar, mengorganisasikan dan mengintegrasikan sejumlah pengalaman baru ke dalam skema secara bermakna, sehingga terbentuk struktur kognitif yang dapat digunakan sebagai pengait informasi pada kegiatan belajar. Hal ini berarti variabel internal yang berupa karakteristik peserta didik yang berupa *locus of control* dalam belajar merupakan unsure penting yang berkaitan dengan hasil belajar (Karwono dan Heni Mularsih, 2017:22).

Pesantren Ma'ahad Azzein AL-Makky sebuah tempat atau lembaga Pendidikan Luar Sekolah dan masyarakat yang tumbuh dari masyarakat dan milik masyarakat dan untuk masyarakat. Kehadiran pesantren di tengah-tengah masyarakat tidak hanya sebagai lembaga pendidikan tetapi sebagai lembaga penyiaran agama islam. Sejak awal kehadiran pesantren ternyata mampu mengadaptasi diri dengan masyarakat. Para santri / siswanya harus tinggal dan mandiri di dalam asrama yang telah disediakan oleh pondok pesantren tersebut yang diikat dengan peraturan-peraturan agama dan diawasi serta dibimbing oleh para ustaz.

Pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan di Pesantren *Ma'ahad Azzein AL-Makky* adalah:

1. Para santri dibimbing untuk berlatih mempelajari, membaca, menghafal al-quran dan tajwid.
2. Para santri melaksanakan kegiatan keagamaan berupa *hafiz al-quran* seperti setelah sholat subuh para santri wajib menyeter hafalannya sebanyak satu lembar satu hari, tetapi setelah sholat sunnah duha hafalannya diulang kembali sebanyak 5 lembar, setelah sholat zuhur hafalan yang sudah lewat diulang kembali sebanyak 1 juz.

Berdasarkan hasil observasi melalui kegiatan pelaksanaan pembelajaran peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Pelaksanaan pembelajaran di Pesantren Ma'ahad Azzein AL-Makky sangat bagus, namun masih ada beberapa kekurangan. Hal ini terlihat pada fenomena-fenomena berikut ini:

1. Metode yang diterapkan pada Pesantren Ma'ahad Azzein AL-Makky yaitu menghafal Al-qur'an dengan surah yang sama dan umur yang berbeda-beda. Hal tersebut menjadi permasalahan bagi pendidik dalam meningkatkan kualitas hafalan santri.
2. Sarana dan prasarana pada pesantren Ma'ahad Azzein AL-Makky kurang memadai terlihat dari para santri tidur hanya beralas tikar dalam satu ruangan.

Bertitik tolak dari fenomena-fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Pelaksanaan Pembelajaran Di Pesantren Ma'ahad Azzein AL-Makky Kelurahan Wek VI Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan Sumatera Utara".

Tujuan penelitian ini adalah "Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Di Pesantren Ma'ahad Azzein AL-Makky Kelurahan Wek VI Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan Sumatera Utara".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Di Pesantren Ma'ahad Azzein AL-Makky Kelurahan Wek VI Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan Sumatera Utara. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel yaitu Pelaksanaan Pembelajaran di Pesantren Ma'ahad Azzein AL-Makky. Subjek penelitian ini berjumlah 5 orang yang akan dijadikan sebagai

informan penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari 2 sumber yaitu :

a. Data Primer

Dalam penelitian ini data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yang diambil dari seluruh informan yaitu ketua pengelola pesantren,ustaz dan santri yang berada di lingkungan pesantren melalui kegiatan observasi dan wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu segala data yang mendukung demi tercapainya kesempurnaan penelitian ini dengan menggunakan metode kepustakaan.

Teknik pengumpulan data adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penjelasan Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif secara deskriptif. Data yang akan disajikan berdasarkan yang peneliti temui di lokasi penelitian sesuai dengan keterangan informan, yang akan disajikan dengan menggunakan kata-kata dan ditranskripsikan kedalam bentuk kalimat secara deskriptif dan logis.

Data yang terkumpulkan melalui hasil pedoman wawancara dan observasi terhadap 5 yaitu, 2 informan inti, 2 informan control, 1 informan pengamat tentang pelaksanaan pembelajaran di pesantren Ma'ahad Azzein Al-Makky Kelurahan Wek VI Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan Sumatera Utara.

Data yang berupa dokumentasi dan gambar diperoleh langsung pada saat dilakukan wawancara terhadap informan. Adapun data tersebut akan diuraikan dan dibahas satu persatu terhadap informan yang dijadikan sebagai subjek penelitian.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data tentang Pelaksanaan Pembelajaran di Pesantren Ma'ahad Azzein Al-Makky Wek VI Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan Sumatera Utara, maka dalam pembahasan akan dipaparkan satu persatu berdasarkan indikator penelitian sebagai berikut:

1. Input (elemen masukan)

Input (elemen masukan) Di pesantren Ma'ahad Azzein Al-Makky hanya menerima santri putera saja dengan jumlah santri 30 orang. Menurut Desmita (2009:32) jenis kelamin juga memegang peranan yang penting dalam perkembangan fisik dan mental seorang anak. Dalam hal anak yang baru lahir misalnya, anak laki-laki sedikit lebih besar dari pada anak perempuan, tetapi anak perempuan kemudian tumbuh lebih cepat dari pada anak laki-laki. Dalam teori seharusnya ada santri puteri tapi kenyataannya hanya santri putera saja, dikarenakan gedung pesantren untuk santri puteri belum ada. Umur santri di pesantren Ma'ahad Azzein Al-Makky

ditentukan minimal 11 tahun sampai 25 tahun, akan tetapi umur santri mulai dari 11-15 tahun, keadaan jasmani semua santri sehat dan memiliki panca indra yang lengkap dari penglihatan, pendengaran, dan pengucapan. Akan tetapi tidak semua santri memiliki fisik yang kuat setelah melakukan kegiatan menghafal dan kebersihan di pesantren, dan kematangan mental pada anak didik memiliki tingkat kesadaran diri, partisipasi/ ikut serta, dan mentaati peraturan yang tinggi untuk anak seusia mereka.

2. Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Jumlah ustad di pesantren ini 3 orang dengan pendidikan terakhir mereka SD dan dilanjutkan ke pondok tahfiz. Di pesantren ini tidak menggunakan kurikulum, tetapi program utama yang digunakan yaitu program tahfiz. Menurut Beauchamp kurikulum adalah dokumen yang disusun untuk digunakan sebagai dasar dalam merencanakan pengajaran (Nana Sudjana, 2009: 3). Tetapi kenyataannya di pesantren Ma'ahad Azzein Al-Makky tidak memakai kurikulum dikarenakan program utamanya tahfiz.

Proses perencanaan program belajar para ustad membuat target untuk mencapai hasil yang diharapkan dan pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik sampai saat ini, materi pembelajaran diberikan dalam sehari satu jam diberikan kepada santri untuk belajar materi fiqih, adab atau akhlaq, tajwid, dan bahasa arab. Metode pembelajaran yang diterapkan di dalam pesantren ini ialah Takrir, Bin Nazar, Talaqqi, dan Tasmi'. Sesuai dengan teori Raisya Maula Ibnu Rusyd (2015:173-177) dalam skripsi Putri Fransiska (2017) macam-macam metode Tahfidz Al-Qur'an adalah metode Bin Nazar, metode Talaqqi, metode takrir, dan metode Tasmi'. Penerapan metode pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan karena metode yang ditetapkan memudahkan para santri didalam proses pembelajaran. sarana dan prasarana pembelajaran yang disediakan pesantren untuk mendukung proses pembelajaran tersedia meja belajar, papan tulis, karpet, kipas angin, kitab, ruang belajar, dan rung sholat.

Menurut Bafadal (2011) dalam jurnal Saniatu Nisail Jannah dan Uep Tatang Sontani (2018) Sarana dan prasarana pembelajaran fisik sekolah, yaitu gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, toilet, kantor dan bahan dan infrastruktur lainnya yang mungkin akan memotivasi siswa untuk belajar. Tetapi kenyataan di pesantren Ma'ahad Azzein Al-Makky Sarana dan prasarana yang tersedia masih memiliki kekurangan jumlah meja belajar. Kondisi sarana dan prasarana masih layak pakai, namun masih banyak kekurangan seperti tempat tidur yang beralaskan karpet. waktu pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Para santri menyeter hafalan dan bangun untuk sholat tepat waktu sesuai dengan yang telah ditetapkan karena jika tidak menyeter hafalan dan bangun untuk sholat tepat waktu maka akan dihukum. Para ustad menilai santri dari segi kelancaran, kefasihan dan tajwid dalam membaca ayat Al-qur'an. Pesantren ini melakukan evaluasi terhadap anak didik untuk mengetahui perkembangan para santri. Evaluasi dilakukan terhadap santri sebanyak 3 kali dalam satu semester (6 bulan). faktor fisik dari pesantren ini yaitu Aula, dapur, kamar mandi dan kamar apa adanya, Aula biasanya digunakan untuk ruang belajar, dan ruang shalat. Terdapat satu ruang pembelajaran di pesantren ini. faktor sosial dalam hubungan santri dengan santri lain terlihat baik begitu juga dengan keluarga para santri terlihat lebih baik dari sebelumnya. Hubungan para santri dalam berinteraksi dengan masyarakat

sekitar baik, karena para santri diperbolehkan beraktivitas diluar lingkungan pesantren. faktor psikologis dalam motivasi belajar yang diberikan para ustad dengan cara memberikan dorongan melalui hadis-hadis Rasulullah Saw. Untuk memberikan semangat belajar, para ustad memberikan pelajaran yang tidak membosankan yang dapat meningkatkan semangat belajar santri. Perilaku Para santri meningkat lebih baik dari sebelumnya.

3. Output (elemen keluaran)

Santri dapat menjelaskan yang sudah di pelajari seperti ketika mereka membacakan hafalan yang diberikan masih terdapat kesalahan, santri lain dapat memperbaiki bacaannya. Para santri dapat memberikan dan menjelaskan ilmunya kepada orang lain, seperti membantu temannya untuk lebih baik dalam membaca Al-qur'an, para santri dapat menerapkan pembelajaran seperti yang tidak solat tepat waktu menjadi tepat waktu, saling menegur dengan teman apabila ada sikap dan tingkah laku yang salah. perubahan tingkah laku anak didik terlihat lebih bagus, berakhlakul karimah, dan masih bisa di atur. santri selalu menerapkan perilaku yang terpuji akan tetapi ada beberapa santri masih bersikap jahil terhadap teman-temannya. Didalam menghafal ada beberapa santri yang tidak ikut menghafal dikarenakan bacaan alquran santri tersebut belum fasih. Rata-rata hafalan santri sekitar 10 juz dan ada satu santri yang telah menghafal 30 juz terdapat satu santri yang telah menjadi hafizh qur'an dan tidak semua santri yang mahir baik irama dan tajwid nya dalam membaca Al-qur'an.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data maka peneliti ini dapat disimpulkan Pelaksanaan Pembelajaran di Pesantren Ma'ahad Azzein Al-Makky Wek VI Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan Sumatera Utara.

- a. Input (elemen masukan) di pesantren Ma'ahad Azzein Al-Makky sudah berjalan dengan baik, yaitu umur santri minimal 11-25 tahun, kematangan fisik santri sehat baik jasmani dan rohani. Kematangan mental santri cukup tinggi untuk seusia mereka. akan tetapi ada beberapa yang belum berjalan sesuai dengan teori seperti jenis kelamin di pesantren Ma'ahad Azzein Al-Makky hanya santri putera saja, seharusnya ada santri puteri.
- b. Proses Pelaksanaan Pembelajaran di Pesantren Ma'ahad Azzein Al-Makky sudah berjalan dengan baik, dari segi pendidik yang melakukan pendekatan pada santri dengan cara mengajak mereka terbuka, baik mengenai pelajaran, hafalan dan masalah yang santri hadapi dapat membantu semangat santri dalam mengikuti pelajaran. Materi pembelajaran di pesantren yaitu ilmu adab dan akhlak, pendidikan Fiqih, bahasa arab, dan Tajwid. Metode pembelajaran yang diterapkan di pesantren adalah metode Tahfiz Qur'an sebagai berikut, Metode Bin Nazar, Metode Talaqqi, Metode Takrir, dan Metode Tasmi'. Waktu Pembelajaran satu jam dalam sehari.

Evaluasi Pembelajaran diadakan 3 kali dalam satu semester. Tetapi masih ada yang belum sesuai seperti, di pesantren ini tidak menggunakan kurikulum karena program utamanya Tahfiz Qur'an dan sarana prasarana masih banyak kekurangan seperti meja, kitab, dan tempat tidur santri.

- c. Output (elemen masukan) di pesantren Ma'ahad Azzein Al-Makky sudah berjalan dengan baik seperti Santri dapat menjelaskan yang sudah di pelajari. Tingkah laku anak didik terlihat lebih bagus, berakhlakul karimah, dan masih bisa di atur. Rata-rata hafalan santri sekitar 10 juz dan ada satu santri yang telah menghafal 30 juz terdapat satu santri yang telah menjadi hafizh qur'an. Setelah lulus para santri menambah dan memperdalam ilmunya, mengabdikan dan membantu para Ustad dalam mengajar para santri. Para santri yang telah lulus biasanya melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren An-Nur P.Siantar Cab. Al Fatah Temboro dan ada yang langsung ke Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro di Jawa Timur.

Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, ada beberapa hal yang peneliti rekomendasikan agar kiranya bermanfaat diantaranya:

1. Kepada Pengelola Pesantren agar lebih melengkapi sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan belajar santri.
2. Kepada Ustad lebih meningkatkan Profesional dalam pembelajaran sehingga memberikan semangat belajar dan disiplin dalam melaksanakan berbagai macam kegiatan di Pesantren.
3. Kepada santri lebih giat belajar agar dapat menghafal Al-Qur'an dalam waktu yang relatif singkat mencapai target 30 juz.
4. Kepada peneliti, diharapkan agar dapat menyempurnakan penelitian tentang Pelaksanaan Pembelajaran di Pesantren Ma'ahad Azzein Al-Makky di Kelurahan Wek VI Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan Sumatera Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Samsul Rizal. 2011. *Transformasi corak edukasi dalam sistem Pendidikan Pesantren, dari pola tradisi ke pola Modern*. Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim, Vol. 9 No. 2
- A. Malik M. Thaha Tuanaya, dkk. 2017. *Modernisasi Pesantren*. Penerbit Balai Penelitian dan Pengembangan Agama. Jakarta.
- A. Tabrani Rusyan. 2006. *Pendidikan Budi Pekerti*. PT Sinergi Pustaka Indonesia. Bandung.

- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nana Sudjana. 2009. *Dasar –Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- Putri Fransiska. 2017. *Pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-qur'an di Madrasah ibtidaiyah al-islam grobagan serengan Surakarta*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Surakarta.
- Rita Eka Izzaty, dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. UNY Press. Yogyakarta.
- Saniatu Nisail Jannah dan Uep Tatang Sontani. 2018. *Sarana dan prasarana pembelajaran sebagai faktor Determinan terhadap motivasi belajar siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol.1_No.2
- Sardiman A.M. 2003. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. PT Rajagrafindo. Jakarta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Syaiful Sagala. 2014. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta. Bandung.
- Wina Sanjaya. 2011. *Perencanaan dan Desain sistem Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Yatim Riyanto. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.